

**RELATIONSHIP OF ECONOMIC STATUS OF PARENTS
WITH THE INDEPENDENCE OF CHILDREN AGED 5-6 YEARS
IN TK NEGERI PEMBINA 3 PEKANBARU**

Winta Sari, Wusono Indarto, Hukmi

wintasari84@gmail.com, wusono.indarto@yahoo.com, hukmimukhtar75@gmail.com

No. Hp. 082381411299

Study Program of Early Childhood Teacher Education

Faculty of Teacher and Education University of Riau

Abstract : *The background of this research is the problem of independence of children aged 5-6 years in TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru as there are children who have not been able to do toilet training independently, Still found a child who can not open the pants zipper, there are children who have not Can use “mukena” properly and still assisted by his teacher, still found a child who does not want to tidy up his toys after playing. The purpose of this study is to determine the relationship of economic status of parents with the independence of children aged 5-6 years in TK Pembina 3 Pekanbaru. The method used in this research is quantitative research using correlation technique. The sample used in this study was 93 children. The data collection technique is done by observation sheet. Data analysis technique using scale test and statistic method analysis with SPSS For Windows Ver.22 program. Based on the result of the study of child self-reliance based on the economic status of the parents, 31 people are in high category (33.33%), 47 children with medium category (50.54%), and there were 15 children in the low category (16.13%). Based on hypothesis test results obtained there is a relationship of economic status of parents with independence of children aged 5-6 years in TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru. This can be determined from the results of chi square test showing the significance of 0,000 <0.05.*

Keywords : *Economic Status of Parents, Independence*

HUBUNGAN STATUS EKONOMI ORANG TUA DENGAN KEMANDIRIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA 3 PEKANBARU

Winta Sari, Wusono Indarto, Hukmi

Wintasari84@gmail.com, wusono.indarto@yahoo.com, hukmimukhtar75@gmail.com
No. Hp. 082381411299

Program Studi Pendidikan Guru pendidikan anak usia dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak : Latar belakang dari penelitian ini adalah masalah kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru seperti masih ada anak yang belum bisa melakukan toilet training secara mandiri, Masih ditemukan anak yang belum bisa buka tutup celana beresleting, ada anak yang belum bisa menggunakan mukena dengan benar dan masih dibantu gurunya, masih ditemukan anak yang tidak mau merapikan kembali mainannya setelah bermain. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan status ekonomi orang tua dengan kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Pembina 3 Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 93 anak. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan uji coba skala dan analisis metode statistik dengan program *SPSS For Windows Ver.22*. Berdasarkan hasil penelitian gambaran kemandirian anak berdasarkan status ekonomi orang tua, 31 orang yang berada dikategori tinggi (33,33%), 47 anak dengan kategori sedang (50,54%), dan ada 15 anak yang berada pada kategori rendah (16,13%). Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh terdapat hubungan status ekonomi orang tua dengan kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji chi square menunjukkan *significancy* $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : Status Ekonomi Orang Tua, Kemandirian

PENDAHULUAN

Taman Kanak-Kanak (TK) salah satu bentuk satuan pendidikan bagi anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun (Yuliani, 2009). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Mengingat pentingnya masa ini, maka peran stimulasi berupa penyediaan lingkungan kondusif harus disiapkan oleh para pendidik, baik orang tua, guru, pengasuh, ataupun orang dewasa lainnya yang ada disekitar anak, sehingga anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan seluruh potensinya. Potensi yang dimaksud meliputi aspek moral dan nilai-nilai agama, kecerdasan interpersonal, emosional dan kemandirian, kemampuan berbahasa, kognitif, fisik/motorik, dan seni.

Salah satu aspek perkembangan yang ingin dicapai oleh anak usia dini adalah aspek kemandirian. Kemandirian harus dikembangkan pada diri anak sejak usia dini, karena kemandirian menyangkut cara anak menghadapi dunia luar atau orang lain selain keluarganya. Jika kemandirian tidak diterapkan sejak usia dini, maka anak akan banyak mengeluh, banyak meminta bantuan pada orang lain, tidak bisa hidup tanpa adanya bantuan- bantuan dari orang-orang yang berada disekelilingnya. Anak yang mandiri bisa melakukan banyak hal tanpa harus dibantu oleh orang lain, anak yang mandiri akan sukses dikemudian hari dibandingkan dengan anak yang manja karena anak yang mandiri bisa mengontrol dan mengatur dirinya dengan baik. Agar anak menjadi mandiri sangat dibutuhkan peran orang tua dalam mendidik anaknya.

Kondisi ekonomi dari tiap-tiap orang tua dalam keluarga berbeda satu sama lain. Hal ini ditentukan oleh keadaan di dalam keluarga tersebut (misalnya; jumlah anggota keluarga, komunikasi yang terjalin di dalam keluarga, perhatian dari orang tua terhadap anak, dan hubungan keluarga dengan masyarakat sekitar). Dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, orang tua akan terlibat dengan masalah ekonomi. Dapat dan tidaknya orang tua memenuhi kebutuhan hidup keluarganya tergantung pada kondisi ekonomi yang ada di dalam keluarganya. Hal ini memberikan pengertian bahwa manusia saling berhubungan satu dengan lainnya (makhluk sosial) yang merupakan bagian dari masyarakat dan mempunyai arti serta peranan dalam kehidupan ekonomi. Ilmu Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana usaha-usaha yang dilakukan oleh manusia untuk dapat memenuhi berbagai macam kebutuhan hidup yang tidak terbatas dihadapkan pada alat pemuas kebutuhan yang terbatas guna mencapai kemakmuran. Kondisi ekonomi orang tua adalah kenyataan yang terlihat atau dirasakan oleh indera manusia tentang keadaan orang tua dan kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhannya. Orang tua harus dapat mengatur suasana emosional dalam keluarga agar dapat merangsang anak untuk belajar dan mengembangkan kemampuan kecerdasannya yang sedang tumbuh.

Pengamatan lapangan dilaksanakan di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru peneliti banyak menemui anak yang belum mandiri seperti : (1) masih ada anak yang belum bisa melakukan toilet training secara mandiri, (2) Masih ditemukan anak yang belum bisa buka tutup celana beresleting, (3) ada anak yang belum bisa menggunakan

mukena dengan benar dan masih dibantu gurunya, (4) masih ditemukan anak yang tidak mau merapikan kembali mainannya setelah bermain.

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah status ekonomi orang tua anak usia 5-6 tahun di TK Pembina 3 Pekanbaru?. Bagaimanakah kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru?. Apakah ada hubungan status ekonomi orang tua dengan kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru?.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah Untuk mengetahui status ekonomi orang tua anak di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru. Untuk mengetahui kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru. Untuk mengetahui hubungan status ekonomi orang tua dengan kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Pembina 3 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasi. metode kuantitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial, Penelitian kuantitatif diolah dan dianalisis dengan statistik (Sugiyono, 2014).

Teknik pengumpulan data untuk status ekonomi orang tua menggunakan lembar observasi.

Tabel 3.1
Lembar Observasi Status Ekonomi Orang Tua menurut
Badan Pusat Statistik (2013)

No	Aspek	Karakteristik	Penilaian		
			T	S	R
1.	Golongan pendapatan tinggi	> Rp 3.500.000			
2.	Golongan pendapatan ekonomi sedang	Rp 2.500.000 – Rp 3.500.000			
3.	Golongan pendapatan ekonomi rendah	<Rp 2.500.000			

Teknik pengumpulan data untuk kemandirian anak menggunakan lembar observasi, Setiap indikator diberikan pilihan penilaian: T (Tinggi), S (Sedang), R (Rendah).

Tabel 3.2
Lembar Observasi Kemandirian Anak menurut Yamin (2013)

No	Aspek	Karakteristik perilaku	B	C	K
1	Kemampuan fisik	a. Anak bisa pergi ke toilet sendiri b. Anak bisa melepas dan memakai sepatu			
2	Percaya diri	a. Anak mengerjakan tugas sendiri b. Anak bisa ditinggal saat sekolah c. Anak berani menjawab pertanyaan dengan benar			
3	Bertanggung jawab	a. Anak bisa merapikan mainanya ketempat semula setelah selesai bermain b. Anak bisa merapikan sepatu/sendal sesudah bermain c. Anak menyelesaikan tugas sampai selesai			
4	Displin	a. Anak membuang sampah pada tempatnya b. Anak selalu duduk rapi saat belajar c. Anak mengucapkan salam ketika masuk ke kelas			
5	Pandai bergaul	a. Anak tidak mengganggu temannya saat bermain b. Anak tidak bersikap kasar dengan temannya c. Anak senang membantu temannya			
6	Saling berbagi	a. Anak senang berbagi makanan dengan temannya b. Anak senang berbagi mainan dengan temannya c. Anak mau meminjamkan alat tulisnya dengan temannya			
7	Mengendalikan emosi	a. Anak tidak membentak-bentak ketika dimarahi b. Anak tidak menangis bila menginginkan sesuatu c. Anak menunjukkan rasa kasih sayang terhadap temannya			

Keterangan :

- B : Baik diberi skor “3” apabila anak baik melakukan aspek kemandirian sendiri tanpa diminta ataupun disuruh guru
- C : Cukup diberi skor “2” apabila anak cukup bisa melakukan aspek kemandirian tetapi masih disuruh ataupun diminta guru
- K : Kurang diberi skor “1” apabila anak kurang bias melakukan aspek kemandirian sendiri ataupun diminta/disuruh guru

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *chisquare/chi* kuadrat (x^2). Metode chi-kuadrat digunakan untuk mengadakan pendekatan (*mengestimate*) dari beberapa faktor atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau frekuensi hasil observasi (f_o) dengan frekuensi yang signifikan atau tidak untuk mengatasi permasalahan seperti ini, maka perlu diadakan teknik pengujian yang dinamakan pengujian x^2 . rumus yang digunakan untuk menghitung x^2 (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013) yaitu :

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

x^2 = Nilai chi kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi (*frekuensi empiris*)

fh = f rekuensi yang diharapkan (*frekuensi teoritis*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam mendapatkan kriteria dari nilai rata-rata hasil observasi dimasukkan berdasarkan kelas interval, penentuan kelas intervalnya maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

Dimana nilai tertinggi observasi adalah 3 dan nilai terendah observasi adalah 1, dengan jumlah kelas adalah 3. Sehingga berdasarkan rumus diatas diperoleh nilai Interval Kelas = 0,67 sehingga diperoleh ketentuan dari kategori hasil observasi sebagai berikut :

Tabel 4.1
Nilai Interval dan Kategori Hasil Observasi

Nilai Interval	Kategori
1,00 – 1,67	Kurang
1,68 – 2,35	Cukup
2,36 – 3,00	Baik

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian, 2017

Berdasarkan hasil penelitian secara empiris status ekonomi orang tua dalam mempengaruhi kemandirian anak diperoleh nilai rata-rata untuk setiap butir pernyataan pada masing-masing variabel penelitian seperti dijelaskan pada masing-masing analisa deskriptif variabel penelitian.

Tabel 4.9
Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Kemandirian Anak TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru

No.	Dimensi	Rata-rata
1.	Kemampuan fisik	1,87
2.	Percaya diri	1,82
3.	Bertanggung jawab	1,71
4.	Disiplin	1,66
5.	Pandai bergaul	1,32
6.	Saling berbagi	1,76
7.	Mengendalikan emosi	1,97
Rata-rata total		1,73
Kategori		Cukup

Sumber : Hasil Penelitian, 2017

Dari tabel 4.9 diatas dapat diketahui rekapitulasi dari hasil obeservasi kemandirian anak TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru. Tabel ini menunjukkan bahwa rata-rata total skor hasil observasi dari 19 item indikator pada variabel kemandirian anak adalah **1,73** yang berada pada rentang **1,00 – 1,67** dengan kriteria **Cukup**. Ini dapat disimpulkan bahwa anak-anak di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru sudah cukup mandiri.

Tabel 4.10
Hasil Observasi Status Ekonomi Orang Tua Anak TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru

Status Ekonomi Orang Tua	Frequency	Percent
Tinggi	31	33,3
Sedang	47	50,5
Rendah	15	16,1
Total	93	100,0

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian, 2017

Dari tabel 4.3 didapatkan bahwa sebanyak 47 orang anak dengan persentase 50,5% memiliki status ekonomi orang tua sedang, 31 orang siswa dengan persentase 33,3% memiliki tingkat ekonomi orang tua yang tinggi dan sebanyak 15 orang anak dengan persentase 16,1%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata ekonomi orang tua anak TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru tergolong sedang.

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hasil dari hipotesis peneliti menggunakan metode *chi square* (x^2). Uji *Chi Square* dapat memberikan hasil yang dapat menjawab hipotesis, dengan maksud agar kesimpulan yang diperoleh tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya diperoleh.

Metode chi-kuadrat digunakan untuk mengadakan pendekatan (mengestimate) dari beberapa faktor atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau frekuensi hasil observasi (f_o) dengan frekuensi yang signifikan atau tidak untuk mengatasi permasalahan seperti ini, maka perlu diadakan teknik pengujian yang dinamakan pengujian x^2 .

Dasar pengambilan keputusan dalam uji chi square adalah dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang diuji dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diuji. Hasil pengujian chi square dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Table 4.15
Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	50,821 ^a	4	,000
Likelihood Ratio	47,406	4	,000
Linear-by-Linear Association	31,227	1	,000
N of Valid Cases	93		

a. 2 cells (22,2%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,90.

Data tabel 4.6 diatas diperoleh signficancy $0,000 < 0,05$. Dengan demikian disimpulkan “terdapat hubungan status ekonomi orang tua terhadap kemandirian anak “. Maka dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh status ekonomi orang tua terhadap kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru.

Taraf nyata (α) dan nilai $X^2_{\alpha(db)}$

$$\alpha = 5\% = 0,05 \quad dk = (b-1) (k-1) = (3-1) (3-1) = 4$$

$$X^2_{0,05(4)} = 9,488$$

H_0 : tidak ada hubungan antara X dan Y ($X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$)

H_a : ada hubungan antara X dan Y ($X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$)

Karena nilai chi square hitung (50,82) $>$ nilai kontingensi tabel (9,488) maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain adanya hubungan yang signifikan antara status ekonomi orang tua dengan kemandirian anak.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru tentang hubungan status ekonomi orang tua dengan kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut: kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru pada umumnya berada pada kategori cukup, dimana kemandirian anak pada kategori baik sebanyak 18 orang (19,36%), pada kategori cukup yaitu sebanyak 48 orang (51,61%) dan pada kategori kurang 27 orang (29,03%), status ekonomi orang tua anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru pada umumnya tergolong sedang yaitu sebanyak 47 orang anak (50,5%), dan terdapat pengaruh status ekonomi orang tua terhadap kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru. Hal tersebut terbukti dari hasil uji Chi square dimana χ^2 adalah (50,82) dengan nilai $P = 0,000 >$ oleh karena itu diperoleh signficancy $0,000 < 0,05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain adanya hubungan yang signifikan antara status ekonomi orang tua dengan kemandirian anak.

Rekomendasi

Bagi orang tua diharapkan agar orang tua tidak berlebihan dalam memberikan sesuatu yang diinginkan anak, dan tidak memanjakan anak dengan materi.

Bagi pendidik diharapkan para guru atau pendidik TK dapat mengembangkan kemandirian anak dengan berbagai strategi, metode dan cara yang sewajarnya serta memperhatikan perkembangan (kemandirian) anak setiap hari.

Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan peneliti selanjutnya dapat menemukan factor lain yang lebih dominan mempengaruhi kemandirian anak usia 5-6 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Abu Hamadi. 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- _____. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- _____. 2013. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Dimiyati Khudzaifah. 2013. *Metodologi Penelitian & Penulisan ilmiah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Gerungan, E.A. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco
- Hurlock Elizabeth B. 2000. *Perkembangan Anak*. Jakarta . Erlangga
- _____. 1980. *Perkembangan Anak*. Jakarta. Erlangga
- Misbahuddin dan Iqbal Hasn.2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta :Bumi Aksara
- Narwoko J. Dwi dan Bagong Suyanto. 2010. *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. Bandung: Kencana Prenadamedia Group
- Parker K Deborab. 2005. *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*.Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Sartika RIA,2013. “Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Education 21 Kulim Pekanbaru”. Pekanbaru: Skripsi Universitas Riau.
- Soerjono Soekanto. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syamsu Yusuf L.N. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Undang – Undang N0.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2006). Bandung: Citra Umbara
- Wiyani Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta jakarta: Ar-ruzz Media

Yamin Martinis dan Jamilah Sabri Sanan. 2010. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*.
Jakarta: GP Press